

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkadina A. 2012. *Hubungan antara faktor risiko individual dan komputer terhadap kejadian computer vision syndrome*. [Skripsi]. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Affandi. 2005. Sindrom penglihatan komputer. *Majalah Kedokteran Indonesia*. Maret. 55(3): 297-300.
- Akinbinu TR. 2014. Impact of computer technology on health: computer vision syndrome. *Academic Journals*. 5(3): 20-30.
- Amalia H, Suardana G, Artini W. 2007. Etiologi dan faktor risiko astenopia pada mahasiswa ilmu komputer. *Ophthalmologica Indonesiana*. 34(1):1-5.
- American Academy of Ophthalmology. 2011. External eye disease and cornea. Diakses pada September 2015. Dari: <http://www.aao.org/cornea-external-disease>.
- American Optometric Association (AOA). 2006. *Computer vision syndrome (CVS)*. Diakses pada September 2015. Dari: <http://www.aoanet.org>.
- Andriana ED. 2007. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian computer vision syndrome pada karyawan PT. Telkom Indonesia, Tbk Kandatel Jember* [Skripsi]. Jember: Universitas Jember.
- Anggraini Y. 2013. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya keluhan computer vision syndrome (CVS) pada operator komputer PT Bank KalBar Kantor Pusat tahun 2012*. [Skripsi]. Pontianak: Fakultas Kedokteran Universtas Tanjungpura.

- Anshel, J. 2007. Visual ergonomics in the workplace. *AAOHN.J.* 55 (1): 414-420.
- Balci. 2003. The effect of work-rest schedules and type of task on the discomfort and performance of VDT users. *Journal of Ergonomic.* 46(5):455-465.
- Badan Standardisasi Nasional (BSN). 2004. Standarisasi Nasional (SNI) No. 16-7062-2004 Tentang Pengukuran Intensitas Penerangan di Tempat Kerja.
- Bhatnagar KR, Pote S, Pujari S, Deka D. 2015. Validity of subjective assessment as screening tool for dry eye disease and its association with clinical tests. *Int J Ophthalmol.* 8(1):174-181
- Chiemeke SC. 2007. Evaluation of vision-related problems amongst computer users: a case study of University of Benin, Nigeria. *Proceedings of the World Congress on Engineering 2007 Jul 2 – 4; London.*
- Depita. 2014. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan subjektif kelelahan mata pada pengguna komputer di PT Bukit Asam (PERSERO), TBK UPTE tahun 2014* [Skripsi]. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Devadoss, Anand. Analysis of women computer users affected by a computer vision syndrome (CVS) using CETD matrix. *International Journal of Scientific & Engineering Research.*4(3):1-6.
- Fadhillah S. 2013. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan kelelahan mata pada pengguna komputer di accounting group PT Bank X, Jakarta tahun 2013.* [Skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Faizah I. 2008. *Efektivitas penggunaan screen pada monitor komputer untuk mengurangi kelelahan mata pekerja call centre di PT Indosat tahun 2008* [Tesis]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Faiq A. 2014. Analisis faktor individu dan lingkungan terhadap keluhan computer vision syndrome pada karyawan bagian central control room PT. X Jepara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat.* 2(1): 28-34.

- Fauzia. 2004. *Upaya mengurangi kelelahan mata pada tenaga kerja yang menggunakan komputer di rumah sakit "X"* Jakarta [Tesis]. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Firdaus F. 2013. *Analisis faktor risiko ergonomi terhadap munculnya keluhan computer vision syndrome (CVS) pada pekerja pengguna komputer yang berkacamata dan pekerja yang tidak berkacamata di PT X tahun 2013.* [Tesis]. Depok: Universitas Indonesia.
- Garg A. 2009. Instant clinical diagnosis in ophthalmology anterior segment diseases. New Delhi : Jaypee brothers medical publishers.
- Guyton AC, Hall JE. 1991. *Fisiologi kedokteran.* Jakarta: EGC: Buku Kedokteran.
- Haeny N. 2011. *Analisis faktor risiko keluhan subjektif kelelahan mata pada radar controller PT. Angkasa Pura II cabang utama Bandara Soekarno-Hatta Tangerang.* [Skripsi]. Depok: Universitas Indonesia.
- Hayes. 2007. Computer use, symptoms and quality of life. *Optometry and Vision Journal.* 84(8):738-755.
- ILO. 2013. *The prevention of occupational diseases.* Geneva: International Labour Organization.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1405/Menkes/K/XI. 2002. Persyaratan dan Tata Cara Penyelenggaraan Kelelahan Lingkungan Kerja Perkantoran.
- Kurmasela GP. 2013. Hubungan waktu penggunaan laptop dengan keluhan penglihatan pada mahasiswa FK Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal e-Biomedik (eBM).* 1(1): 291-9.
- Loh KY, Reddy SC. 2008. Understanding and preventing computer vision syndrome. *Malaysian Family Physician.* 2(3):5-9.

Maryamah S. 2011. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan kelelahan mata pada pengguna komputer di bagian outbond call gedung Graha Telkom Bumi Serpong Damai (BSD) Tangerang tahun 2011* [Skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah

National Institute for Occupational Safety and Health (NIOSH). 2000. Strategic rest breaks reduce VDT discomforts without impairing productivity. *NIOSH study finds.*

Nurmianto. 2004. *Ergonomi, konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: Guna Widya.

Notoatmodjo S. 2003. *Ilmu kesehatan masyarakat, prinsip-prinsip dasar cetakan ke-2*. Jakarta : Rineka Cipta.

OSHA. 1997. *Working safety with video display terminal a dozen things you should know about eyestrain*. <http://www.osha.gov>. Diakses pada September 2015.

Paramita SP. 2014. *Hubungan antara jenis kelamin, usia, masa kerja dan pola kerja dengan keluhan computer vision syndrome pada pekerja pengguna komputer di PT. Anugerah Pharmindo Lestari*. [Artikel Ilmiah]. Semarang. Universitas Dian Nuswantoro.

Permana MA. 2015. Faktor yang berhubungan dengan keluhan computer vision syndrome pada pekerja rental komputer di wilayah unnes. *Unnes Journal of Public Health*. 1(3):48-57.

Pheasant S. 1991. *Ergonomics, works, and health*. USA: Aspen Publisher Inc.

Putz R, Pabst R. 2007. *Sobotta atlas anatomi manusia*; jilid Kedua, Edisi 22. Jakarta: EGC.

Rahman Z. 2011. Computer user: demographic and computer related factors that predispose user to get computer vision syndrome. *International Journal of Busine, Humanities and Technology*. 1(2):25.

Roestijawati N. 2007. Sindrom dry eye pada pengguna visual display terminal (VDT). *Jurnal Kedokteran Yarsi*.13(2):205-217.

- Rosenfield M. 2011. Computer vision syndrome: a review of ocular causes and potential treatments. *The Journal of College of Optometrist.* 31(5):502-15.
- Seeley RR. 2006. *Anatomy and physiology.* New York: McGraw-Hill.
- Suma'mur. 1996. *Keselamatan kerja dan pencegahan kecelakaan.* Jakarta: CV Haji Masagung.
- Soeripto M. 2008. *Higieni industri.* Jakarta: Balai Penerbit FK UI.
- Tarwaka. 2004. *Ergonomi untuk keselamatan, kesehatan kerja dan produktivitas.* Surakarta: Uniba press.
- Uchino M, Schaumberg D, Dogru M. 2008. Prevalence of dry eye disease among Japanese visual display terminal users. *Ophthalmology.* November 115(11); 1982-8.
- Utami WV. 2014. *Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian computer vision syndrome pada karyawan harian sumatera Ekspres Group Palembang tahun 2014.* [Skripsi]. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Wibowo. 2009. *Anatomi tubuh manusia.* Bandung: Graha Ilmu.
- Ye Z, Abe Y, Kusano Y, Takamura N, Eida K, Takemoto T, Aoyagi K. 2007. The influence of visual display terminal use on the physical and mental conditions of administrative staff in Japan. *J Physiol Anthropol.* 26(1) : 69-73.
- Zainuddin H. 2014. Effect of human and technology interaction: computer vision syndrome among administrative staff in a public university. *International journal of business, humanities and technology.* 4(3): 49-44.

Zubaidah HST. 2012. *Pengaruh lama terpapar dan jarak monitor komputer terhadap gejala computer vision syndrome pada pegawai negeri sipil di kantor pemerintahan kota Medan.* [Tesis]. Medan: Universitas Sumatera Utara.